



Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 4 | Nomor 1 | Januari – Maret 2023

e-ISSN: 2722-5798 & p-ISSN: 2722-5801

DOI: 10.33860/pjpm.v4i1.1475

Website: <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/PJPM/>

Penyuluhan *Antenatal Care* Saat Omicron Masih Mengancam Masyarakat di Ngawen Klaten

Ivanna Beru Brahmana 

¹Departemen Obstetri dan Ginekologi, Program Studi Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

 Email korespondensi: ivanna.beru.brahmana@gmail.com



Article history:

Received: 31-08-2022

Accepted: 18-12-2022

Published: 31-01-2023

Kata kunci:

antenatal care;
omicron;
penyuluhan.

Keywords:

antenatal care;
omicron;
counseling.

ABSTRAK

Antenatal care (ANC) merupakan kegiatan rutin ibu hamil (bumil) mendatangi fasilitas kesehatan (faskes) untuk kontrol kehamilan. Adanya Omicron masih mengancam, membuat bumil ragu mendatangi faskes. Di lain pihak bumil memerlukan informasi mengenai perkembangan janin. Tujuan untuk meningkatkan pengetahuan bumil tentang upaya yang perlu dilakukan saat ANC dan terhindar dari risiko terkena Omicron. Metode berupa penyuluhan menggunakan grup *whatsapp* (wa), karena mitra memiliki grup wa yang aktif berkomunikasi. Materi berupa *power point* disertai *voice note*. Jumlah peserta 34 orang yang berlokasi di Ngawen Klaten Jawa Tengah selama 2 jam, nilai pretes 67 meningkat menjadi 97 saat postes. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penyuluhan dengan *chatting wa*, tetap terjalin komunikasi dua arah. Penyampaian materi diterima dengan baik oleh seluruh peserta, dikarenakan mereka terbiasa berkomunikasi bahkan rapat dalam grup wa. Dengan demikian pemahaman ANC saat Omicron dapat diserap peserta dengan baik, dan mereka merasakan manfaat secara langsung dari materi yang disampaikan, terutama bagi peserta yang sedang menjalani kehamilan. Peserta bumil yang mengikuti penyuluhan ini lebih memahami menjalankan ANC secara aman dan efektif saat Omicron masih mengancam.

ABSTRACT

Antenatal care (ANC) is a routine activity for pregnant women (pregnant women) to visit health facilities (faskes) for pregnancy control. The existence of Omicron is still threatening, making pregnant women hesitate to visit health facilities. On the other hand pregnant women need information about fetal development. The aim is to increase pregnant women's knowledge about the efforts that need to be made during ANC and avoid the risk of getting Omicron. The method is in the form of counseling using the whatsapp (wa) group, because partners have wa groups that actively communicate. The material is in the form of power point accompanied by voice notes. The number of participants was 34 people who were located in Ngawen Klaten, Central Java for 2 hours, the pretest score of 67 increased to 97 during the post test. This increase shows that counseling with chat wa, two-way communication is still established. The delivery of material was well received by all participants, because they are used to communicating and even meeting in WhatsApp groups. Thus the participants' understanding of ANC during Omicron can be well absorbed by the participants, and they will directly benefit from the material presented, especially for participants who are undergoing pregnancy. Pregnant participants who attended this counseling had a better understanding of running ANC safely and effectively when Omicron was still a threat.



©2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Ibu hamil (bumil) dapat mengetahui perkembangan janin yang dikandungnya dan terjaga kesehatannya dengan melakukan *antenatal care* (ANC). *Antenatal care* dapat dilakukan dengan mendatangi fasilitas kesehatan (faskes) yang ada, seperti puskesmas, praktik bidan swasta, praktik Dokter Spesialis Kebidanan dan Kandungan, ataupun rumah sakit (RS). Jumlah puskesmas di Indonesia sampai dengan tahun 2020 mencapai 10.205, meningkat dibandingkan tahun 2019 yang baru mencapai 10.134 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Komponen ANC meliputi: identifikasi risiko, pencegahan dan penanganan penyakit yang berhubungan dengan kehamilan, edukasi kesehatan, dan promosi kesehatan (WHO, 2016). *Antenatal care* minimal dilakukan 6x langsung secara fisik selama kehamilan pada bumil risiko rendah (Aziz, 2020). Hal-hal yang dipantau selama ANC terdiri dari 10T, yaitu: timbang berat badan (BB) dan ukur tinggi badan (TB), ukur tekanan darah, nilai status gizi (ukur lingkaran lengan atas/LILA), ukur tinggi fundus uteri/tinggi rahim, tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi tetanus bila diperlukan, beri tablet penambah darah, tes/periksa laboratorium, tata laksana/penganganan kasus, dan temu wicara/konseling (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Pandemi Covid-19 yang menekankan *stay at home* dan *social distancing* menyebabkan pelaksanaan ANC oleh bumil tidak bisa dilakukan se bebas dan senyaman dulu lagi. Protokol kesehatan (prokes) harus tetap ditaati supaya bumil terhindar dari penularan Covid-19, mengingat bumil termasuk golongan rentan. Meskipun Covid-19 tampak mereda, dalam era Omicron ini rasa was-was keluar rumah untuk mendatangi faskes masih menghantui sebagian bumil tersebut. Kebutuhan pemahaman bagaimana sebaiknya menyikapi ketaatan menjalani ANC di masa Omicron ini menjadikan pertanyaan tersendiri yang perlu mendapatkan solusi.

Remaja putri dan ibu muda yang tergabung dalam Pimpinan Cabang Nasyyatul Aisyiyah (PCNA) Ngawen Klaten merupakan kelompok yang aktif dalam berkomunikasi dan bersilaturahmi dalam grup *whatsapp* (wa). Dalam kondisi pandemi, komunikasi mereka tetap terjalin baik melalui grup wa tersebut. Bahkan rapat pun bisa mereka lakukan dengan baik melalui *chatting* di dalam grup wa. Beberapa anggota grup sedang dalam kondisi hamil. Di satu sisi masih adanya Omicron yang belum sepenuhnya reda memberikan rasa was-was ibu hamil tersebut bila melakukan ANC rutin. Hal ini dikarenakan masih perlunya untuk mendatangi faskes. Untuk itu hal ini dianggap sebagai suatu permasalahan mitra yang memerlukan solusi pemecahan.

Solusi yang ditawarkan pengabdian adalah dilakukan penyuluhan dengan materi 'ANC saat Omicron masih mengancam' pada mitra. Untuk itu dilakukan pengabdian ini dengan mengambil tema ANC saat Omicron. Tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman bumil tentang ANC selama Omicron, dengan risiko minimal tertular Omicron.

METODE

Tiga tahapan dalam pengabdian meliputi: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Gambar 1 berikut ini meresmukan metode pengabdian yang dijalankan dalam pengabdian ini.



Gambar 1. Bagan Metode Pengabdian.

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan dimulai dengan koordinasi antara mitra dan pengabdi. Pengabdi mempersiapkan bentuk pengabdian berupa penyuluhan. Mitra meminta penyuluhan disampaikan sekaligus untuk mengisi kegiatan di bulan Romadhon di dalam grup wa mereka dengan cara *chatting*. Waktu pelaksanaan pengabdian ditentukan dan yang menjadi peserta adalah anggota grup wa PCNA Ngawen Klaten.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan direncanakan pada hari Minggu, 10 April 2022, jam 09.00-11.00 WIB. Sebelum dan sesudah penyampaian materi akan dilakukan pretes dan postes. Jawaban peserta diminta disampaikan secara langsung kepada narasumber, untuk sekaligus bisa direkap nilai masing-masing peserta.

3. Tahap Evaluasi

Tahapan evaluasi membahas kendala yang mungkin dihadapi dikarenakan penyampaian materi dengan *chatting* wa dan *voice note*. Selain itu diupayakan untuk penyusunan naskah untuk publikasi kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian telah dilaksanakan pada hari Minggu, 10 April 2022, jam 09.00-11.00 WIB, sekaligus mengisi kegiatan di bulan Romadhon. Pengabdian dilakukan melalui grup wa, dengan peserta seluruh anggota wa PCNA Ngawen Klaten. Jumlah peserta sebanyak 34 orang. Narasumber menyampaikan materi penyuluhan dengan mengirimkan *power point* disertai dengan *voice note*. Peserta pengabdian perlu membaca maupun mendengarkan penjelasan dari pemateri.

Sebelum penyampaian materi, moderator membuka acara dengan antusias. Moderator mengingatkan bahwa pelaksanaan pengabdian kali ini merupakan pelaksanaan saran pengabdian yang telah dilakukan setahun yang lalu melalui grup wa juga pada seluruh anggota grup. Saran yang disampaikan waktu itu adalah dalam kondisi pandemi ini, diharapkan komunikasi tetap bisa terjalin dengan tetap menjaga proses. Dengan kata lain, pengabdian kali ini merupakan keberlanjutan pengabdian yang telah dilakukan tahun lalu serta menjalankan saran yang disampaikan dalam pengabdian terdahulu. Dengan demikian anggota PCNA beristiqomah dalam saling bersilaturahmi di bulan Romadhon. Walaupun saat itu disarankan pengabdian dengan berkomunikasi melalui grup wa tersebut dapat dilakukan setiap bulan (Brahmana, IB. Aristyasari, 2021) untuk mengisi kondisi pandemi, sekaligus mengurangi risiko stressor atau gangguan psikis karena tidak bisa saling berkinjung.



Gambar 2. Moderator



Gambar 3. Peserta dan narasumber

Gambar 2. menunjukkan moderator dengan sigap dan antusias mengawal jalannya pengabdian. Komunikasi dapat terjalin dengan dua arah dan meriah, dikarenakan anggota grup wa sudah terbiasa saling berkomunikasi dua arah melalui *chatting* grup wa. Pretes dilakukan sebelum penyampaian materi oleh narasumber. Nilai rerata pretes yang didapatkan adalah 67. Gambar 3 menunjukkan peserta pengabdian dan narasumber saling menyapa terlebih dahulu melalui *video call*, agar suasana saling kontak dapat terjalin. Dengan demikian dimungkinkan terjalin komunikasi dua arah, walaupun melalui *chatting* wa.



Gambar 4. Peserta Bumil Menyimak Komunikasi WA

Gambar 4 menunjukkan bumil sebagai salah satu peserta pengabdian menyimak komunikasi dalam wa. Beberapa bumil lain juga hadir sebagai peserta pengabdian. Para bumil ini merasa sangat terbantu dengan adanya penyuluhan pengabdian ini dengan materi yang mengena bagi mereka. Materi penyuluhan yang diberikan narasumber memberikan informasi yang menjadikan mereka lebih tenang menjalani ANC saat Omicron masih mengancam. Dengan demikian mereka sangat merasakan manfaat pengabdian secara langsung. Hal ini menunjukkan identifikasi permasalahan dari mitra sangat tepat, dan didapatkan solusi yang tepat sebagai

pemecahan masalah mitra. Setelah selesai penyampaian materi, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Pengabdian diakhiri dengan melakukan postes, dan didapatkan nilai rerata postes 97. Nilai postes menunjukkan kenaikan dibandingkan pretes, yang berarti materi yang disampaikan dapat diserap dengan baik oleh peserta pengabdian. Pengabdian melalui media wa juga dilakukan di Desa Jampang dan Tegal, Kecamatan Jampang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Hal yang membedakan dalam pengabdian tersebut dilakukan sebanyak 7x dengan durasi masing-masing selama 3 jam (Wahyuni, Nuryati, Nurfurqoni, & Astuti, 2022).

Pemberian informasi tentang pentingnya pelaksanaan ANC di *era new normal* dengan tetap menjaga prokes, juga dilakukan di Puskesmas Mojosari, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto. Materi penyuluhan yang disampaikan narasumber mampu mencerahkan bumil untuk tetap antusias memeriksakan kehamilannya. Dengan menerapkan prokes sesuai anjuran di *era new normal*, bumil dan petugas kesehatan terhindar dari risiko tertular Covid-19 (Hety, Anggreni, & Susanti, 2021). Pengabdian serupa yang dilakukan di Dusun Punikan, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat juga menunjukkan bahwa penyuluhan meningkatkan pemahaman dan mendapat respon positif dari bumil. Bumil lebih bersemangat memperhatikan kehamilannya dengan melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan secara berkala. Informasi yang disampaikan petugas dirasakan oleh bumil penting bagi mereka dan masa depan bayi yang dikandungnya (Afrida, Aryani, Idyawati, & Salfarina, 2021).

Pentingnya pemahaman asupan gizi pada bumil disampaikan dalam pengabdian di Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba. Covid-19 menyebabkan Puskesmas Caile beberapa minggu ditutup. Saat dirasakan Covid-19 sedikit mereda, pelayanan di Puskesmas Caile dibuka kembali dengan pembatasan pengunjung, di mana hanya pasien dengan keluhan berat yang diperbolehkan berkunjung ke puskesmas. Hal tersebut menyebabkan bumil terbatas memeriksakan kehamilan dan mengenai asupan nutrisi bagi bumil juga kurang terpantau. Penyuluhan mengenai gizi bumil di masa pandemi Covid-19 ini dirasakan sangat mengena sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi bumil saat itu (Bohari & Gaffar, 2021). Penyuluhan nutrisi selama kehamilan juga disampaikan dalam pengabdian Kelurahan Labuh Baru Timur. Selain masalah nutrisi, materi penyuluhan juga membahas tentang perubahan fisiologis dan psikologis selama kehamilan dan anemia dalam kehamilan (Harahap, Hasanah, Putra, Harahap, & Asniati, 2021). Pemenuhan nutrisi bagi bumil dengan mengolah pisang kepok menjadi beras pisang sebagai makanan penambah nutrisi bagi bumil dilatihkan dalam pengabdian Desa Bunyu Barat, Bulungan, Kalimantan Utara (Ariyanti et al., 2022).

Pengabdian di Desa Bunyu Barat tersebut juga membahas tentang pencegahan anemia dan stunting (Ariyanti et al., 2022). Penyuluhan pencegahan anemia dalam kehamilan juga disampaikan dalam pengabdian di Puskesmas Kecamatan Tanah Abang. Hasil penyuluhan menunjukkan peningkatan rata-rata skor pengetahuan $70,53 \pm 26,34$ SD menjadi $88,94 \pm 14,48$ SD (Revinel & Subiyatin, 2021). Pengabdian di Tambakreja, Kabupaten Cilacap melakukan penyuluhan tentang anemia dalam kehamilan dan pentingnya memperhatikan risiko komplikasi dalam kehamilan dengan melakukan pemeriksaan laboratorium. Dalam pengabdian di Tambakreja tersebut didapatkan 2 orang bumil menderita anemia dari 15 peserta yang hadir, sedangkan hasil pemeriksaan urine negatif pada semua bumil (Septiyangsih, Kusumawati, Yunadi, & Indratmoko, 2020). Hal ini menunjukkan hasil pengabdian sangat bermanfaat untuk deteksi dini risiko kehamilan dan memberikan rekomendasi tempat persalinan yang aman bagi bumil. Pengabdian

tersebut juga memberikan konseling pada bumil yang disesuaikan dengan permasalahan pada masing-masing bumil. Konseling gratis dan pemeriksaan kehamilan gratis juga dilakukan di Klinik Nasywaa. Antusiasme bumil yang hadir memotivasi Klinik Nasywaa untuk melaksanakan pengabdian serupa di masa mendatang (Jahriani, Sulaiman, Anggriani, & Fajrillah, 2021).

Perubahan fisik selama kehamilan menimbulkan keluhan nyeri punggung bagian belakang. Kebugaran tubuh bumil perlu dijaga selama kehamilan, sekaligus mempersiapkan diri menghadapi persalinan nanti. Pelatihan *prenatal gentle yoga* dan relaksasi dilaksanakan dalam pengabdian di Kelurahan Gunung Lingkas Tarakan, dengan hasil membantu bumil lebih nyaman dan keluhan yang dirasakan berkurang (Ariyanti, Noviani, Yulianti, & Gusriani, 2021). Praktik senam bumil juga dilakukan dalam pengabdian di Desa Pungguk Lama, Kabupaten Lampung Utara, supaya bumil tetap bugar meskipun di masa pandemi (Sanjaya *et al.*, 2021).

Pengetahuan perawatan payudara sejak kehamilan untuk persiapan kecukupan produksi air susu ibu (ASI) dan mengurangi keluhan bendungan ASI juga diperlukan bumil. Masa pandemi tidak menyurutkan bumil di Desa Bantarjaya, Kecamatan Pebayuran, Kabupaten Bekasi untuk mengikuti kegiatan pengabdian pelatihan cara perawatan payudara pada bumil. Hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan bumil dengan materi yang disampaikan (Wardani, 2021). Penyuluhan tentang pemahaman risiko kehamilan dan mempersiapkan persalinan yang aman untuk bisa memberikan ASI eksklusif dilaksanakan di Desa Pangkah Karangdadap, Kecamatan Pekalongan. Penyuluhan yang disampaikan mampu meningkatkan pengetahuan bumil tentang persiapan persalinan dan menyusui eksklusif (Chabibah & Khanifah, 2019).

Ketaatan prokes saat pandemi dengan melakukan *swab antigen* diperlukan untuk mencegah penularan Covid-19. Edukasi dan penyuluhan tentang skrining *swab antigen* dan pelaksanaan *swab* pada bumil dilakukan dalam pengabdian di Polindes Rembiga Kota Mataram (Lestari *et al.*, 2022). Seluruh pelayanan ANC dalam pengabdian yang telah dilakukan di berbagai tempat tadi berupaya agar bumil tetap bugar dan siap menjalani persalinan dengan nyaman. Di samping itu apabila dijumpai keluhan saat kehamilan segera bisa teratasi, sehingga akan dilahirkan bayi yang sehat, termasuk mencegah dari kejadian kekurangan energi kronik (KEK) dan anemia (Mbohong, Husen, Imul, Mandes, & Janggu, 2022).

Omicron yang masih ditemukan di masa pandemi ini terasa masih mengancam kenyamanan bumil untuk mendatangi faskes untuk melakukan ANC. Penyuluhan dalam pengabdian yang dilakukan oleh pengabdi memberikan informasi yang sangat diperlukan para bumil. Materi yang disampaikan terasa sangat mengena dan meningkatkan keyakinan bumil melakukan ANC dengan aman, terhindar dari risiko tertular Omicron.

Bagaimanapun prokes harus tetap dipatuhi selama Omicron masih mengancam. Kebiasaan *new normal* dengan tetap memakai masker, sering mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak merupakan suatu tindakan yang harus senantiasa diterapkan. Dengan demikian bumil tetap bisa melakukan ANC demi mengetahui perkembangan kesejahteraan janin dan diri sendiri. Selain itu materi yang disampaikan juga sangat bermanfaat bagi bumil dalam mempersiapkan persalinan, sehingga diharapkan bumil cepat pulih kembali bugar pasca persalinan. Kebutuhan memberikan ASI eksklusif juga dipahami oleh bumil melalui materi pengabdian. Penyuluhan-penyuluhan yang dilakukan di masing-masing lokasi pengabdian sangat dirasakan manfaatnya oleh para peserta pengabdian.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman ibu hamil tentang ANC saat Omicron masih mengancam. Pengabdian ini terlaksana sebagai pemenuhan dari saran yang disampaikan dalam pengabdian sebelumnya, bahwa selama bulan Romadhon silaturahmi dapat tetap terjaga dengan saling berkomunikasi dalam kegiatan pengabdian, walau melalui media wa. Peningkatan pemahaman diketahui dari adanya peningkatan nilai postes menjadi 97 dari nilai pretes 67. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan narasumber dapat diterima dengan baik oleh peserta pengabdian. Komunikasi dua arah tetap bisa dilakukan dengan baik walaupun penyampaian materi menggunakan *chatting* wa.

Saran untuk pengabdian mendatang diharapkan pengabdian dapat tetap dijalankan kembali antara mitra dan pengabdi, untuk bersama-sama memberikan pemecahan masalah yang mungkin dihadapi mitra. Keaktifan anggota PCNA dalam bersilaturahmi dan keefektifan berkomunikasi dalam grup wa merupakan suatu pemberdayaan masyarakat yang memberikan hasil positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, B. R., Aryani, N. P., Idyawati, S., & Salfarina, A. L. (2021). Penyuluhan Kesehatan dan Pemeriksaan Kehamilan pada Masa Pandemi Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1995–2001. Retrieved from <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5119>
- Ariyanti, R., Jamaluddin, Abdulsobur, Suri, Azizah, N., Riyanti, M., & Kemba, K. D. A. (2022). Pelatihan Pembuatan Rice'B Banana sebagai Upaya Pemenuhan Nutrisi Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(1), 677–683. <https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.9580>
- Ariyanti, R., Noviani, D., Yulianti, I., & Gusriani. (2021). Peningkatan Kesejahteraan Ibu Hamil dengan Prenatal Gentle Yoga dan Relaksasi di Kelurahan Gunung Lingkas Tarakan. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 734–737. <https://doi.org/10.29405/solma.v8i1.2966>
- Aziz, M. A. et al. (2020). Rekomendasi Penanganan Virus Corona (Covid-19) pada Maternal (Hamil, Bersalin Dan Nifas). *Pokja Infeksi Saluran Reproduksi Perkumpulan Obstetri Dan Ginekologi Indonesi a Tahun2020*, 2, 3–15. Retrieved from <https://pogi.or.id/publish/rekomendasi-penanganan-infeksi-virus-corona-covid-19-pada-maternal/>
- Bohari, N. H., & Gaffar, H. R. (2021). Pentingnya Gizi pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid 19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1886–1893. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i4.4954>
- Brahmana, IB. Aristyasari, Y. F. (2021). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Online di Masa Pandemi Covid-19 dan Tetap Menjaga Silaturahmi. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 639–648. Retrieved from <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/3597>
- Chabibah, N., & Khanifah, M. (2019). Layanan Kesehatan Ibu Hamil Berkseimbangan. *Gemassika*, 3(1), 69–82. <https://doi.org/10.30787/gemassika.v3i1.382>
- Harahap, A. S., Hasanah, U., Putra, I. D., Harahap, M. H., & Asniati. (2021). Care for Pregnant Women during The Covid-19 Pandemic. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(3), 616–622. Retrieved from <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/view/5655>
- Hety, D. S., Anggreni, D., & Susanti, I. Y. (2021). Upaya Peningkatan Status Kesehatan pada Ibu Hamil melalui ANC Terpadu di Masa New Normal di Puskesmas Mojosari Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Rsyad*, 3(1), 112–121. Retrieved from <http://e-jurnal.stikesalirsyadclp.ac.id/index.php/jpma/article/view/263>

- Jahriani, N., Sulaiman, Anggriani, & Fajrillah. (2021). Penyuluhan Kesehatan dan Konseling Gratis pada Kelas Ibu Hamil di Klinik Nasywaa. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 27–32. Retrieved from <https://journals.insightpub.org/index.php/jpm/article/view/86>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Retrieved from <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Buku KIA 2020. *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Kementerian Kesehatan RI*, pp. 1–53. Retrieved from <https://gizi.kemkes.go.id/katalog/buku-kia.pdf>
- Lestari, C. I., Rospia, E. D., Amilia, R., Cahyaningtyas, D., Mardiyah, S., Hairah, M., & Ropida, N. (2022). Skrining Swab Antigen Saat Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil di Polindes Rembiga Kota Mataram. *Selaparang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 549–553. Retrieved from <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/6318>
- Mbohong, C., Husen, E., Imul, A., Mandes, H., & Janggu, J. P. (2022). Pemberdayaan Ibu Hamil Melalui Pelayanan Antenatal Care untuk Mencegah Kurang Energi Kroik. *Selaparang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 481–485. Retrieved from <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/7855>
- Revinel, R., & Subiyatin, A. (2021). Menuju Kehamilan Yang Sehat Dengan Bebas Anemia Di Era Pandemi Covid-19. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 424–427. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6007>
- Sanjaya, R., Febriyanti, H., Fara, Y. D., Veronica, S. Y., Maesaroh, S., Muharramah, A., & Nugroho, T. A. (2021). Kehamilan Tetap Sehat Di Masa Pandemi. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 631–634. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.4163>
- Septianingsih, R., Kusumawati, D. D., Yunadi, F. D., & Indratmoko, S. (2020). Edukasi dan Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan dengan Pemeriksaan Laboratorium. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 43–49. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v1i2.98>
- Wahyuni, S., Nuryati, S., Nurfurqoni, F. A., & Astuti, M. (2022). Edukasi Perawatan Kehamilan melalui Media Online (Whatsapp Group) di Masa Pandemic Covid-19. *Selaparang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 637–643. Retrieved from <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/8185>
- Wardani, I. K. F. (2021). Pelatihan Cara Perawatan Payudara pada Ibu Hamil Trimester III di Desa Bantarjaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi Tahun 2021. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 115–119. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6408>
- WHO. (2016). WHO Recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience. *WHO*. Retrieved from <https://www.who.int/publications-detail-redirect/9789241549912>